

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand Theory

1. Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) atau Teori perilaku berencana adalah teori yang berhubungan dengan perilaku dan sikap yang terdapat dalam diri manusia. Dimana, teori keputusan memiliki kaitan dengan teori sikap yakni Teori perilaku berencana (*Theory of planned behavior*) milik Ajzen dan Fishbein.²⁴ *TPB* merupakan perkembangan dari *Theory reason action (TRA)* yang memiliki dasar asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang memutuskan suatu tindakan yang ada dalam dirinya secara sistematis dengan menggunakan informasi yang diperoleh.

Menurut teori ini, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Semakin kuat intensi seseorang untuk menampilkan perilaku tertentu, diharapkan semakin berhasil dia melakukannya. Intensi diasumsikan sebagai faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku. Intensi merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha untuk menampilkan suatu perilaku, semakin besar kecendrungan ia benar-benar melakukan perilaku tersebut.²⁵

²⁴ Vania Evanita Puspitasari, et al, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021), hlm. 45

²⁵ Zakarija Achmat, “Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan”, *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 23.2 (2010), hlm. 12

2. *Theory Technology Acceptance Model (TAM)*

Theory technology acceptance model (TAM) merupakan sebuah model penerimaan dari sistem teknologi informasi yang dipakai oleh pengguna. *TAM* adalah pengembangan dari model *TRA*.²⁶ Teori *TAM* adalah salah satu jenis dari model sistem informasi keprilakuan yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Teori ini dapat memprediksi penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi yang berkaitan dengan pengguna.²⁷

Pada teori *TAM* terdapat dua konsep utama yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *perceived usefulness* (persepsi kebergunaan). Menurut Davis, *perceived ease of use* adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya jika dengan menggunakan teknologi informasi tersebut tidak diperlukannya usaha apapun. Menurut Adam, Nelson dan Told *perceived usefulness* adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya terhadap penggunaan kemajuan teknologi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi penggunaannya.²⁸ Kaitannya pada penelitian ini adalah semakin tinggi *perceived ease of use* atau kemudahan teknologi informasi dan *perceived usefulness* dalam kemajuan teknologi maka akan semakin besar pula seseorang akan melakukan investasi di pasar modal syariah.

²⁶ Irfan Dary Sujatmiko and I Gusti Lanang Putra Eka Prisma, "Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi dan Trading Saham (Studi Kasus: Aplikasi Mobile IPOT)", *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 3.1 (2022), hlm. 42

²⁷ Uswatun Hasanah et al, "Penggunaan Digital Payment Syariah pada Masyarakat di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja", *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 10.1 (2021), hlm. 97

²⁸ *Ibid.*

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah secara konseptual didefinisikan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan, keterampilan dan mengatur keuangan yang sesuai dengan syariah islam. Selain itu, literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting bagi seseorang dalam menghadapi tantangan keuangan dan dalam mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari.²⁹ Literasi keuangan syariah merupakan kompetensi pengetahuan masyarakat untuk mengambil keputusan berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah dapat menjadikan masyarakat agar lebih bijak untuk mengatur sesuai prinsip syariah, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluaran. yang dimana literasi keuangan yang sesuai prinsip syariah tidak mengandung *riba, gharar, dan maysir*.³⁰

Literasi keuangan syariah menggunakan bagi hasil dan menanggung kerugian bersama. Selain itu, keuangan syariah juga memberikan peluang waktu yang cukup untuk orang berhutang dan tidak ada denda. Dengan adanya sikap yang bijak dan mengelola secara tepat dapat memberikan kesejahteraan dan terhindar dari kemiskinan. Sementara itu, program pengembangan literasi keuangan syariah bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat

²⁹ Angga Syahputra et al, "Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus pada Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun)", *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2021), hlm. 23

³⁰ Anton Priyo Nugroho and Wuri Suhasti, "Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Non Tunai: Perluasan Teori Technology Acceptance Model Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Non Tunai: Perluasan Teori Technology Acceptance Model", In *Seminar Nasional Ekonomi Islam 2019, 2020*.

tentang penggunaan produk dan layanan keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat menambah pengetahuan, sehingga dapat memilih investasi yang menguntungkan sesuai ajaran islam dan mencegah masyarakat untuk melakukan investasi yang tidak sesuai dengan ajaran islam.³¹

Literasi keuangan memiliki empat dimensi aspek, yaitu : pengetahuan dan wawasan yang sifatnya umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*), asuransi (*insurance*), serta investasi (*investment*).³²

Dimensi ini kemudian dikembangkan menjadi indikator keuangan syariah sebagai berikut:³³

- a. Pengetahuan dasar keuangan syariah, mencakup pemahaman individu mengenai dasar-dasar pengelolaan sumber dana yang dimiliki untuk mempertimbangkan keputusan dan penerapan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Tabungan dan pinjaman syariah, tabungan dalam konsep keuangan syariah menerapkan akad-akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah sedangkan pinjaman digunakan untuk penyediaan sumber dana sebagai sarana memenuhi kebutuhan untuk konsumsi atau produktif yang mana pada Lembaga keuangan syariah dikenal dengan pembiayaan.

³¹ Fajriah Salim, et al, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3.2 (2022), hlm. 70

³² Haiyang Chen and Ronald P Volpe, “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students”, *Financial Services Review*, 7.2 (1998), hlm. 32

³³ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, et al, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh”, *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1.2 (2019), hlm. 55

- c. Asuransi syariah, menurut fatwa DSN MUI Nomor 21 tahun 2001 mengenai pedoman asuransi syariah menyatakan asuransi syariah sebagai usaha untuk tolong-menolong antar pihak dalam bentuk investasi asset atau tabbaru' dengan pengembalian untuk menghadapi risiko tentu melalui akad yang berprinsip syariah.
- d. Investasi syariah, sesuai dengan tema pembahasan dimana aktivitas investasi sebagai keputusan untuk mengalokasikan dana individu yang ditujukan untuk masa depan sesuai dengan prinsip syariah.

4. Kemajuan Teknologi

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini tidak dipungkiri berperan serta dalam mendorong pertumbuhan suatu negara, tidak terkecuali dunia sektor keuangan.³⁴

Teknologi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sarana yang menyediakan barang atau jasa yang digunakan untuk kelangsungan pada setiap individu manusia yang sekaligus dapat diartikan sebagai metode ilmiah dengan mencapai tujuan praktis dan wawasan ilmu pengetahuan.³⁵

Dengan pengertian teknologi tersebut, apabila dengan tidak adanya teknologi dalam kehidupan maka akan menyebabkan masalah yang tidak dapat diselesaikan secara baik karena teknologi merupakan salah satu fasilitas yang

³⁴ Yunita Alnanda Sarawatari, et al, "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer To Peer Lending Syariah", Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8.2 (2021).

³⁵Teknologi. 2016. pada KBBI Daring. Diambil 04 Sep 2023, dari <https://kbbi.web.id/Teknologi>.

memudahkan pengguna dalam upaya memungkinkan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang ada dalam kehidupan.³⁶

Kemajuan teknologi merupakan suatu keadaan yang mengalami perkembangan, dengan adanya perkembangan ini dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi bagi kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi ini, perusahaan sekuritas memberikan kemudahan para investor atau calon investor melalui sistem online *Trading* yang dapat diakses melalui internet. Sistem online *Trading* merupakan cara sistem jual beli saham saham yang disediakan oleh perantara pedagang melalui via internet, kemudia pemodal bias mengakses jual beli saham tersebut melalui via internet dengan menggunakan iPad, Android dan sebagainya.³⁷ Fasilitas online *Trading* ini didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang memudahkan bertransaksi jual beli dimanapun dengan menggunakan perangkat yang dimiliki para investor sekaligus meningkatkan keputusan calon investor atau mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kemajuan teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi adalah suatu inovasi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah kegiatan manusia dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan kegunaannya dan dapat dilakukan dengan baik.

Dimana dalam kegiatan investasi, kemajuan teknologi dapat berupa *financial*

³⁶ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal", *Business Management Journal*, 16.2 (2020), hlm. 84

³⁷ Bayu Tri Cahya and Nila Ayu Kusuma Wardani, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", Iain Kudus.

technology dengan penerapan *system online trading syariah* oleh para perusahaan sekuritas.

Indikator yang digunakan dalam kemajuan teknologi yaitu:³⁸

a. Kemudahan

Kemudahan dalam mengakses online trading saham, dan mobile trading yang membuat proses investasi menjadi sederhana.

b. Kecepatan

Pialang dan investor membutuhkan kecepatan Analisis dan pengambilan keputusan yang cepat dimungkinkan oleh ketepatan dan kecepatan transaksi lantai bursa.

c. Kenyamanan

Perceived enjoyment atau kenyamanan yaitu rasa tenang yang dirasakan pengguna selama menggunakan dan bertransaksi pada sistem informasi.³⁹

5. Motivasi

Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.⁴⁰ Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, menurut beberapa ahli dua hal yang menjadi pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang menpush individu dalam melakukan transaksi investasi. Maka dari itu, untuk

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Dita Erdiyarningsih, et al, "Upajiwa Dewantara Vol. 5 No. 1 Juni 2021," Upajiwa Dewantara 5, No. 1 (2021): 21–32.

⁴⁰ Bayu Tri Cahya and Nila Ayu Kusuma Wardani, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", Iain Kudus.

menumbukan keputusan seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi.⁴¹

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.⁴² Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Indikator yang digunakan pada variabel motivasi:⁴³

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

⁴¹ Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)", *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (Peta)*, 2.2 (2017), hlm. 31

⁴² K Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1.2 (2011), hlm. 22

⁴³ Hikmah Hikmah, "Motivasi Investasi, Financial Literacy, dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal", In *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*, 2021, I, hlm. 107

6. Keputusan Investasi

Investasi sendiri diartikan sebagai penempatan terhadap uang atau sumber lain pada masa kini dengan tujuan memberikan hasil keuntungan pada masa yang akan datang.⁴⁴

Investasi merupakan aktivitas menempatkan modal berupa uang maupun asset berharga dengan harapan investor akan memperoleh keuntungan setelah jangka waktu yang telah ditetapkan, sedangkan dalam investasi syariah tentu saja bidang usaha tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya.⁴⁵

Investasi menjadi aktivitas yang dianjurkan dalam pandangan Islam mengingat nabi Muhammad SAW. Sudah melakukannya sejak muda hingga menjelang masa kerasulan. Mashlahah *multiplayer effect* juga akan tercapai dengan adanya lapangan usaha dan pekerjaan yang baru, menghindari dana mengendap dan agar dana tersebut tidak berputar diantara orang kaya saja. Hal ini sesuai dengan Q. S Al-Hasyr [59]:7 sebagai berikut:

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ⁴⁶

Dalam islam manusia diwajibkan mempergunakan hartanya dengan baik, kekayaan harus dimanfaatkan secara produktif daripada habis digunakan. orang yang mampu atau tidak mampu mengelola harta yang berada dalam kekuasaan

⁴⁴ Muchammad Choir Rivo Amirullah and Ririn Tri Ratnasari, “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 7.11 (2020), 2202–20.

⁴⁵ Yulfan Arif Nurohman and Rina Sari Qurniawati, “Keputusan Investasi Digital dan Transaksi Non Tunai Investor Muslim”, Jief: Journal of Islamic Economics and Finance, 2.2 (2022), hlm. 71

⁴⁶ Q. S Al-Hasyr (59): 7. Artinya: *supaya harta itu tidak beredar diantara orang-orang kaya saja*’.

diperintahkan untuk dikembangkan di serahkan kepada orang yang dipercaya memegang harta kekayaan.⁴⁷

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan untuk mengalokasikan dana dari luar maupun dalam perusahaan atau individu dengan pilihan investasi di masa datang yang akan menghasilkan keuntungan yang maksimal.⁴⁸ Terdapat dua paradigma mengenai pengambilan keputusan berinvestasi yakni rasional dan irasional paradigma. Paradigma rasional keuangan yang diwakili oleh *Efficient market hypothesis* kemudian paradigma irasional keuangan yang diwakili oleh *Behavioral finance theory*.⁴⁹

Efficient market hypothesis dijelaskan dengan orang-orang yang menggunakan pengetahuan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga pasar yang terjadi benar-benar menggambarkan informasi yang sebenarnya. Sedangkan dalam *Behavioral Finance Theory* terdapat dua teori utama berkaitan dengan perilaku dalam pengambilan keputusan yaitu teori kognitif dan teori prospek. Teori kognitif dijelaskan sebagai sikap dan atau perilaku seseorang berdasarkan apa yang ada di dalam pikiran dan emosi yang ada dalam diri sendiri selanjutnya teori prospek yang menyatakan bahwa seseorang akan lebih memertimbangkan risiko rugi dibandingkan dengan keuntungan setelah melakukan pengambilan keputusan.⁵⁰

⁴⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002). hlm. 398

⁴⁸ Kamran Ullah, et al, "Factors Affecting Dividend Policy: An Empirical Investigation of Food Sector of Pakistan", *Research Journal of Finance and Accounting*, 10.5 (2019), hlm. 1102

⁴⁹ Zarah Puspitaningtyas, "Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal", 2013.

⁵⁰ *Ibid.*

Dalam melakukan investasi ada beberapa alasan yang diberikan oleh individu yakni:⁵¹

- a. Harapan untuk kehidupan yang lebih layak di masa depan.

Individu yang rasional akan memikirkan untuk meningkatkan taraf hidupnya atau untuk berusaha mempertahankan pendapatan yang dimiliki agar tidak berkurang di masa depan.

- b. Mengurangi tekanan inflasi.

Dalam rangka menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik akibat adanya pengaruh inflasi, maka individu melakukan investasi dalam bentuk kepemilikan perusahaan ataupun objek lainnya.

- c. Penghematan pajak.

Beberapa negara memiliki kebijakan untuk mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat dengan pemberian pejak kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang tertentu.

beberapa indikator untuk menilai pilihan dari keputusan investasi yaitu:

- 1) *Return*

Tingkat keuntungan investasi sebagai hasil pengembalian dana yang telah diinvestasikan oleh investor. Sedangkan *return* harapan investor merupakan pengembalian atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.⁵²

⁵¹ Nmdr Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu", E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6.9 (2017), hlm. 55

⁵² *Ibid*, hlm. 56

Dalam manajemen investasi perlu dibedakan antara *return* sebenarnya dengan *return* harapan. Dimana *return* sebenarnya merupakan *return* yang telah terjadi dilihat dari data historis dan *return* harapan merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor pada masa depan.⁵³

2) Risiko

Risiko disini menjadi kemungkinan atas *return* sebenarnya lebih rendah dibandingkan dengan *return* minimum yang diharapkan. Dalam berinvestasi investor mengharapkan *return* yang tinggi namun diikuti dengan risiko yang harus ditanggung.⁵⁴

7. Generasi Z

Generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama.⁵⁵ Generasi adalah kelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.⁵⁶ Generasi dibagi menjadi beberapa berdasarkan tahun kelahirannya, seperti berikut:⁵⁷

⁵³ I Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 10.2 (2020), hlm. 44

⁵⁴ Patti J Fisher and Rui Yao, "Gender Differences In Financial Risk Tolerance", Journal of Economic Psychology, 61 (2017), hlm. 193

⁵⁵ Karl Mannheim, "Conservative Thought" in Essays Sociology Knowledge (Vol. 5) (London: Routledge, 2013).

⁵⁶ Yanuar Surya Putra, "Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi", Among Makarti, 9.2 (2017).

⁵⁷ Hari Wibawanto, "Generasi Z dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi", Simposium Nasional Pendidikan Tinggi, 2016, hlm. 3

Tabel 2.1 Generasi Berdasarkan Tahun Kelahiran

No	Generasi	Tahun Kelahiran
1	Baby Boomer	1946-1964
2	Generasi X	1965-1980
3	Generasi Y	1981-1994
4	Generasi Z	1995-2010
5	Generasi Alpha	2011-2025

Sumber: Wibawanto, 2016

Generasi muda saat ini juga disebut dengan Generasi Z atau *Net Generation* yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z yang kehidupannya berinteraksi dengan lewat berbagai media sosial virtual seperti ponsel dan internet.⁵⁸ Keunikan Generasi Z cenderung melakukan gaya *multitasking*, yaitu melakukan kegiatan secara bersamaan. Mereka senang dengan persoalan-persoalan yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat. Internet merupakan sumber melimpah dalam pendukung pengambilan keputusan.⁵⁹ Generasi Z sudah sangat dimanjakan dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan.

Generasi Z sering disebut sebagai generasi internet. Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek. Mereka ahli dalam mengoperasikan berbagai teknologi.⁶⁰ Generasi Z tumbuh dengan cerdas, terampil dalam menggunakan teknologi, kreatif, dan kritis. Generasi Z adalah generasi yang dari kecil sudah akrab dengan teknologi.

⁵⁸ Agus Purnomo, et al, "Pengembangan Pembelajaran Blended Learning pada Generasi Z", *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran Ips*, 1.1 (2017), hlm. 76

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 77

⁶⁰ Lintang Citra Christiani and Prinisia Nurul Ikasari, "Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa", *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4.2 (2020), hlm. 102

Jumlah dari generasi Z di Indonesia berjumlah 27, 94% dari total 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia.⁶¹

Generasi Z memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut. antara lain:⁶²

Tabel 2.2 Karakteristik Generasi Z

No	Karateristik
1	Fasih dengan teknologi atau bisa disebut generasi digital yang mahir dengan teknologi informasi dari ponsel dan komputer. Mereka dapat mengakses informasi dengan cepat dan mudah
2	Dalam bersosialisasi mayoritas dari mereka menggunakan jejaring sosial internet seperti: <i>Facebook, Intagram, Twiter, Whatsap, line</i> . Suka berkomunikasi
3	Mereka mengekspresikan diri cenderung toleran dengan kultur baru
4	Lebih mandiri, memilih untuk belajar dan berkembang sendiri
5	Mengumbar privasi
6	Penuh Ambisi

Sumber: Tempo, 2021

8. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan.⁶³ Pasar modal syariah yaitu kegiatan pasar modal

⁶¹ Badan Pusat Statistik. 2020. Sensus Penduduk 2020. Diakses pada Tanggal 04 Sep 2023, Dari <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>.

⁶² Winda Oktavia. 2021. Memahami 6 Karakter Generasi Z, Bukan Cuma Familiar Teknologi Sejak Kecil. Tempo. Diambil 05 Sep 2023, Dari <https://gaya.tempo.co/read/1467165/memahami-6-karakter-generasi-z-bukan-cuma-familiar-teknologi-sejak-kecil/full&view=ok>.

⁶³ Andri Soemitra, "Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia" (Prenada Media, 2014), hlm. 84

sebagaimana yang diatur oleh UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam hal produk dan mekanisme transaksi sebagaimana telah diatur dalam fatwa DSN MUI Nomor 80. Instrumen-instrumen investasi pasar modal syariah yang bisa menjadi pilihan dan pertimbangan para investor diantaranya yaitu: Saham Syariah yang merupakan bukti penyertaan modal dari investor kepada perusahaan dengan laba berupa *dividen* maupun *capital gain*, Sukuk yang merupakan bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas asset yang mendasarinya (*underlying asset*), reksadana syariah yang merupakan wadah investasi kolektif dengan manajer investasi sebagai pengelola dana ke Efek syariah, Efek Beragun Aset Syariah yang merupakan kontrak antara manajer investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Efek beragun aset syariah, dan dana investasi *real estate* syariah (DIRE Syariah) yaitu wadah penghimpun dana masyarakat yang berbentuk kontrak investasi kolektif yang diinvestasikan ke aset *real estate*, aset yang berkaitan dengan real estate atau setara kas yang tentunya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁶⁴

Dalam pasar modal syariah seluruh produk dan mekanisme transaksinya tidak bertentangan dengan syariat islam, yaitu mengikuti aturan dari pada Al-Quran dan Al-Hadits. Tentunya sangat menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam segala aktivitas perdagangannya. Prinsip syariah disini merupakan aktivitas jual beli yang terbebas dari *Maghrib (maisyr, gharar dan riba)*,

⁶⁴ Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)", Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA), 2.2 (2017), hlm. 42

karena pada pasar modal konvensional terdapat banyak mengandung larangan tersebut sehingga umat muslim yang ingin berinvestasi di sana meragukan kehalalan dan keharamannya.⁶⁵ Berikut Q.S Al-Hasyr [59]:18 tentang seruan untuk berinvestasi:

66 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Berdasarkan Ayat tersebut jelas menyuruh kita melakukan sesuatu yang kegunaannya untuk masa mendatang. Dalam hal ini adalah berbuat amal kebajikan selama didunia ini demi bekal dikehidupan akhirat kelak. Aktivitas investasi dalam Islam tidak berpaut pada segi keuangan saja namun lebih jauh itu, segala sesuatu yang sifatnya baik dan memberikan maslahat kepada diri sendiri dan orang lain juga termasuk dalam investasi.⁶⁷ Investasi saat ini menjadi sebuah trend abad modern yang dibutuhkan setiap orang. Investasi sendiri bisa kita artikan sebagai usaha yang kita lakukan saat ini untuk memperoleh hasil dimasa depan.⁶⁸ Pasar modal syariah secara operasional diharapkan mampu menjalankan fungsi intermediasi keuangan dan fungsi investasi dalam system keuangan yang menjalankan system syariah.⁶⁹

⁶⁵ Adzky Dzulda Alfarauq and Deni Kamaludin Yusup, “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah”, *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1.1 (2020), hlm. 33

⁶⁶ Q. S Al-Hasyr [59]: 18. Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

⁶⁷ Aswadi Lubis and Budi Gautama Siregar, “Pandangan Islam Terhadap Aktivitas Investasi dalam Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 6.02 (2022), hlm. 88

⁶⁸ Lemiyana Lemiyana, “Gaya Hidup Investor Perempuan Modern di Kota Palembang”, *An Nisa’a*, 14.1 (2019). hlm. 108

⁶⁹ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Prenada Media, 2014), hlm. 90

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra. (2019). ⁷⁰	Pengaruh <i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance</i> dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya.	Independen: <i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance</i> dan Pengalaman Investasi. Dependen: Keputusan Investasi.	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>financial literacy, risk perception, dan illusion of control</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sementara herding dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2	M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha. (2021). ⁷¹	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)	Independen: Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi. Dependen: Keputusan Investasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah.
3	Yunita Alnanda	Pengaruh Persepsi	Independen: Persepsi Risiko,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁷⁰ Faris Wildan Mutawally and Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya", *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7.4 (2019), 942–53.

⁷¹ M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9.2 (2021).

	Sarawatari, Asyari Hasan dan Iva Laili. (2021). ⁷²	Risiko, Ekspektasi <i>Return</i> , <i>Behavioral Motivation</i> dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di <i>Peer to Peer Lending Syariah</i> .	Ekspektasi <i>Return</i> , <i>Behavioral Motivation</i> dan Kemajuan Teknologi. Dependen: Keputusan Investasi.	variabel persepsi risiko dan <i>behavioral motivation</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di <i>peer to peer lending syariah</i> , sedangkan variabel ekspektasi <i>return</i> dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di <i>peer to peer lending syariah</i> .
4	Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. (2022). ⁷³	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah.	Independen: Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi. Dependen: Keputusan Investasi.	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.
5	Okca Fiani Triana, dan Deny	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi	Independen: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap

⁷² Yunita Alnanda Sarawatari, et al, “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer To Peer Lending Syariah”, Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8.2 (2021).

⁷³ Endah Hardiati, et al, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”, Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 2.3 (2022), 460–71.

	Yudiantoro. (2022). ⁷⁴	Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.	Dependen: Keputusan Investasi.	keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
6	Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri. (2021). ⁷⁵	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi.	Independen: Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal. Dependen: Keputusan Investasi.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan keputusan investasi. Sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada keputusan.
7	Amalia Nur Chasanah, Masitha Fahmi Wardani, dan Marlyen Honestya	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri terhadap Keputusan	Independen: Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan diri berpengaruh positif

⁷⁴ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah", *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.1 (2022), 21–32.

⁷⁵ Hasanudin Hasanudin, et al, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5.3 (2021), 494–512.

	Safeta. (2022). ⁷⁶	Investasi bagi Mahasiswa.	Dependen: Keputusan Investasi.	dan signifikan, namun variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan.
8	Baiq Fitri Arianti. (2018). ⁷⁷	<i>The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision.</i>	Independen: <i>Financial Literacy, Financial Behavior and Income.</i> Dependen: <i>Investment Decision.</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>investment decision</i> , sedangkan <i>financial behavior</i> dan <i>income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>investment decision</i> .
9	Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, dan Siwi Nugraheni. (2021). ⁷⁸	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.	Independen: Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi. Dependen: Minat Investasi.	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi imbal hasil dan motivasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat investasi seseorang, sementara literasi keuangan syariah tidak tampak memengaruhi minat investasi secara signifikan. Namun, faktor-faktor lain di luar penelitian ini juga berkontribusi besar

⁷⁶ Amalia Nur Chasanah, et al, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, dan Percaya Diri Terhadap Keputusan Investasi Bagi Mahasiswa", Eksos, 18.2 (2022), 121–30.

⁷⁷ Baiq Fitri Arianti, "The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income On Investment Decision", Economics and Accounting Journal, 1.1 (2018), 1–10.

⁷⁸ Vania Evanita Puspitasari, et al, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah", Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 2.2 (2021), 42-90.

				terhadap minat investasi, yang perlu diperhatikan dalam konteks pengembangan strategi investasi lebih lanjut.
10	Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi. (2021). ⁷⁹	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.	Independen: Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Dependen: Minat Investasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sementara inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.
11	Aling Mukaromatun Nisa, dan Amalia Nuril Hidayati. (2022). ⁸⁰	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.	Independen: Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi. Dependen: Minat Investasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap minat gen z yang belum pernah mendapatkan pelatihan pasar modal dengan yang sudah pernah mendapatkan pelatihan seputar pasar modal. Ada pula perbedaan signifikan

⁷⁹ Eka Dasra Viana, et al, “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12.3 (2021), 252–64.

⁸⁰ Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”, *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 4.1 (2022), 28–35.

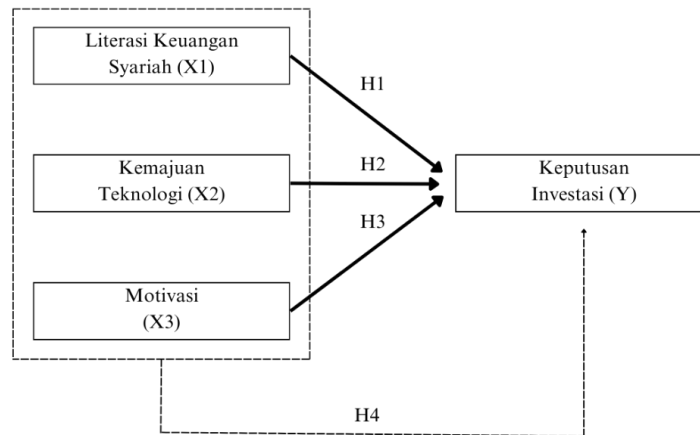
				antara pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap minat gen z sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan pasar modal.
12	Eza Juwita, dan Roza Linda. (2023). ⁸¹	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa.	Independen: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi. Dependen: Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA RIAU, sementara kemajuan teknologi tidak tampak memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks ini.

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh antara variable independen dengan variabel dependen baik parsial maupun simultan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁸¹ Eza Juwita and Roza Linda, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi*, 2.2 (2023), 152–59.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: dikelola peneliti

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸²

Dari definisi diatas maka terlihat bahwa penting untuk dilihat sebagai langkah awal sebelum kesimpulan diambil, berdasarkan kenyataan tersebut hipotesis yang bisa dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Literasi keuangan syariah secara konseptual didefinisikan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan

⁸² P D Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*”, Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung, 225 (2017), hlm. 87

keuangan, keterampilan dan mengatur keuangan yang sesuai dengan syariah islam. Hal ini selaras dengan penelitian M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha,⁸³ Dini Fitria Ramadhani, dan Hendry Cahyono.⁸⁴ Yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra.⁸⁵ ditemukan hasil bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Teknologi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Kemajuan teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi- inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia.

⁸³ M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9.2 (2021).

⁸⁴ Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3.2 (2020), 56–71.

⁸⁵ Faris Wildan Mutawally and Nadia Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya”, *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7.4 (2019), 942–53.

Teori *TAM* menjelaskan terdapat dua konsep utama yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *perceived usefulness* (persepsi kebergunaan). Menurut Davis, *perceived ease of use* adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya jika dengan menggunakan teknologi informasi tersebut tidak diperlukannya usaha apapun.⁸⁶

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution,⁸⁷ dan Muhammad William Fattah.⁸⁸ Menyatakan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Yunita Alnanda Sarawatari, Asyari Hasan, dan Iva Lail.⁸⁹ Yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

⁸⁶ Irfan Dary Sujatmiko and I Gusti Lanang Putra Eka Prisma, "Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi dan Trading Saham (Studi Kasus: Aplikasi Mobile IPOT)", *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 3.1 (2022), hlm. 42

⁸⁷ Endah Hardiati, et al, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 2.3 (2022), 460–71.

⁸⁸ Muhammad William Fattah, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia", *Journal of Economics and Business UBS*, 12.4 (2023), 2026–42.

⁸⁹ Yunita Alnanda Sarawatari, et al, "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer To Peer Lending Syariah", *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8.2 (2021).

3. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Motivasi merupakan suatu proses pemberian dorongan yang akan menentukan arah, tujuan seseorang pada kegiatan meraih tujuan serta pengaruhnya pada psikologi seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut yang menjadikan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya untuk tujuan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan mereka melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal itu selaras dengan penelitian Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri,⁹⁰ Nur Ainiyah, dan Rachma Indrarini.⁹¹ Menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Okca Fiani Triana, dan Deny Yudiantoro.⁹² yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Diduga motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

⁹⁰ Hasanudin Hasanudin, Andini Nurwulandari, and Ronika Kris Safitri, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5.3 (2021), 494–512.

⁹¹ Nur Ainiyah and Rachma Indrarini, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2 (2022).

⁹² Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah", *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.1 (2022), 21–32.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, dan Motivasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Banyak faktor yang memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam keputusan investasi saham di pasar modal seperti pada penelitian ini berdasarkan literasi keuangan syariah, motivasi dan kemajuan teknologi informasi. Keputusan berinvestasi adalah sebagai ketertarikan seseorang terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan investasi.

Hal itu selaras dengan penelitian Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution.⁹³ menunjukkan bahwa motivasi, pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal dan di dukung oleh hasil penelitian M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha.⁹⁴ menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Namun, hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Inarotul A'yunm, dan Silvia Dwi Aprilia Putri.⁹⁵ yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antar variabel terhadap keputusan berinvestasi reksadana syariah Pada generasi Z di Kota Tuban.

⁹³ Endah Hardiati, et al, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 2.3 (2022), 460–71.

⁹⁴ M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9.2 (2021).

⁹⁵ Inarotul A'yun and Silvia Dwi Aprilia Putri, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Teknologi dan Minat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah pada Gen Z di Kota Tuban", *Journal Islamic Banking*, 3.1 (2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga Literasi Keuangan syariah, Motivasi dan Kemajuan Teknnologi berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.